

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dominan menggunakan data yang penulis peroleh dari informan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang pengaruh biaya produksi, harga jual, dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Anjir Pasar Kota, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019, hal. 16-17)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang terbentuk berwujud dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik guna menganalisis Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Anjir Pasar Kota.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Anjir Pasar Kota, Kecamatan Anjir Pasar, kabupaten Barito Kuala. Lokasi penelitian di Desa Anjir Pasar Kota dilakukan secara *purposive* (sengaja), Desa Anjir Pasar Kota merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berpencaharian sebagai petani padi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Subjek penelitian ini adalah para petani padi yang berpencaharian sebagai petani padi di Desa Anjir Pasar Kota dan objek ini mengenai biaya produksi, harga jual dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Anjir Pasar Kota.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a) Data primer, data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui wawancara dengan pihak terkait, kuesioner dan observasi langsung
- b) Data sekunder, data yang telah diolah dan diperoleh dari pemerintah setempat atau dari pihak yang terkait.

2. Sumber Data

- a) Responden, ialah orang yang terlibat langsung dalam penelitian yaitu petani padi di Desa Anjir Pasar Kota.
- b) Informan, ialah pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi berkaitan dengan penelitian yaitu pihak kelurahan desa maupun balai pertanian Desa Anjir Pasar Kota.
- c) Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2019, hal. 126)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bekerja sebagai petani padi di Desa Anjir Pasar Kota sebanyak 300 orang yang dimana petani sebagai pemilik sekaligus penggarap.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2019, hal. 127)

Metode pengambilan sampel penelitian di Desa Anjir Pasar Kota, Kecamatan Anjir Pasar dengan menggunakan metode *simple random sampling* (metode acak sederhana) yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidak telirian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana :

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

A= toleransi ketidak telitian (10%)

Jumlah populasi petani padi yang di Desa Anjir Pasar Kota adalah 300 orang petani padi. Dengan menggunakan standar eror 10%. Jadi jumlah ukuran sampelnya adalah :

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = 75$$

Maka sampel dari penelitian ini adalah 75 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2019, hal. 199)

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, harga jual dan teknologi terhadap pendapatan petani di Desa Anjir Pasar Kota, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2019, hal. 195)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Sugiyono, 2019, hal. 293)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapat melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (α ; df), df = derajat bebas. (Priyanto, 2011, hal. 42)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Bukti kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah $0,60$. (Sunyoto, 2011, hal. 130)

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan melihat model kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas, yaitu menunjukkan adanya varian yang tidak konstan dari variabel residual dan multikolinieritas yang merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari variabel bebas lainnya. (Sunyoto, 2011, hal. 143)

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Deteksi uji normalitas dilakukan dengan meneliti penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Selain itu pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan

menggunakan uji *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan Histogram.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi, maka ada terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi *Coeffecients*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* yaitu dengan melihat pola titik-titik menyebar dengan pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Dasar mengambil keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β = Konstanta Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Biaya Produksi

X_2 = Variabel Harga Jual

X_3 = Variabel Teknologi

E = Error term

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. (Priyanto, 2011, hal. 251)

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) bertujuan untuk membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil dari perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (biaya produksi, harga jual dan teknologi) secara individual terhadap variabel terkait (pendapatan) dengan melihat taraf signifikansi (*value*). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana kriteria adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_{01} ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara simultan terhadap variabel terkait. Untuk menguji model regresi yang di buat signifikan atau signifikan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas biaya produksi (X_1), harga jual (X_2) dan teknologi (X_3) secara simultan terhadap variabel tergantung pendapatan (Y). (Priyanto, 2011, hal. 275)

Bila $F_{hit} < F_{tab}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_1 di tolak yang artinya semua variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Bila $F_{hit} > F_{tab}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima yang artinya semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.